

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN
INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2019)**

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, AND INVESTMENT DECISION
ON FIRM VALUE
(Study on Textile and Garment Sub Sectors Companies Listed in Indonesia Stock Exchange
during 2015-2019)***

Shafira Khoerun Nisa¹, Khairunnisa²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

shafirakhoerun@students.telkomuniversity.ac.id¹, khairunnisa@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Setiap perusahaan publik perlu memberikan suatu informasi kepada investor yang disajikan melalui penerbitan laporan keuangan. Kualitas informasi laporan keuangan akan dipertimbangkan oleh investor terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Semakin baik kualitas laporan keuangan, maka akan mempengaruhi beberapa aspek, salah satunya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur menggunakan proksi total aset, dan keputusan investasi yang diukur menggunakan proksi *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan proksi Tobin's Q baik secara simultan maupun parsial. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen dengan periode penelitian tahun 2015-2019 dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: keputusan investasi, nilai perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan

Abstract

Every public company needs to provide information to investors which was presented through the issuance of financial statements. The quality of financial statement information will be considered by investors before making an investment. The better the quality of financial reports, it will affect several aspects, one of which was the value of the company. This study aimed to determine the effect of capital structure was measured using Debt to Equity Ratio (DER) proxies, firm size was measured using total asset proxies, and investment decision was measured using Capital Expenditure to Book Value Asset (CPA/BVA) proxies on firm value either simultaneously or partially. Textile and garment sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 was the population used in the study. The sample used in the study consisted of 6 textile and garment sub sector companies with a research period of 2015-2019 using purposive sampling. The data analysis method in this study was panel data regression analysis. The results shows that there was a simultaneous influence between capital structure, firm size, and investment decisions on firm value. Capital structure and firm size have a significant negative effect on firm value. While investment decisions do not have a significant effect on firm value.

Keywords: capital structure, firm size, firm value, investment decision

1. Pendahuluan

Signaling theory atau teori sinyal merupakan teori yang memaparkan bahwa setiap perusahaan publik perlu memberikan informasi kepada investor melalui penerbitan laporan keuangan karena keputusan yang diinginkan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan (Purba & Africa, 2019)^[13].

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 Tahun (2019)^[9] adalah pernyataan yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Subramanyam (2014:72)^[16] kegunaan laporan keuangan yaitu untuk mempublikasikan produk, jasa dan pencapaian perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain. Sebelum berinvestasi pada perusahaan, investor sebagai penerima sinyal akan melihat kualitas informasi dalam laporan keuangan. Harga saham merupakan salah satu komponen yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki informasi yang baik atau buruk, karena harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan menimbulkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara simultan. Selain itu, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara parsial.

2. Dasar Teori dan Metode Penelitian

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Suffah dan Ridwan (2016)^[17] nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, melainkan pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi Tobin's Q. Keunggulan dari rasio Tobin's Q yaitu menggambarkan efektif dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})} \quad (1)$$

2.1.2 Struktur Modal

Struktur modal menurut Halim (2015:81)^[8] merupakan komposisi penggunaan antara hutang dan ekuitas yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini yaitu rasio DER (*Debt to Equity Rasio*). Menurut Oktrima (2017)^[12] keunggulan dari rasio DER yaitu dapat memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \quad (2)$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Nurmindia et al. (2017)^[11] ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Rasio yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio total aset. Keunggulan dari rasio total aset yaitu untuk mengurangi jumlah fluktuasi data yang berlebih (Sintyana & Artini, 2018)^[15].

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset} \quad (3)$$

2.1.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi menurut Tandelilin (Tandelilin, 2017:9)^[19] adalah pemahaman hubungan antara return yang diharapkan dengan risiko suatu investasi. Rasio yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Expenditure to Book Value Asset* (CPA/BVA). Keunggulan dari rasio tersebut adalah menunjukkan tingkat aktivitas investasi yang tinggi pada perusahaan (Alipudin & Hidayat, 2014)^[1].

$$CPA/BVA = \frac{\text{pertumbuhan aset}}{\text{total aset}} \quad (4)$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah komposisi penggunaan antara hutang dan ekuitas yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Halim, 2015:81)^[8]. Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya, biasanya menggunakan hutang. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin besar pendanaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan. Pendanaan menggunakan hutang menimbulkan kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah dipinjamkan dan memiliki risiko yaitu menimbulkan bunga hutang. Semakin besar bunga hutang, maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini menurunkan minat investor dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013)^[3] serta Chusnitah dan Retnani (2017)^[2] memaparkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

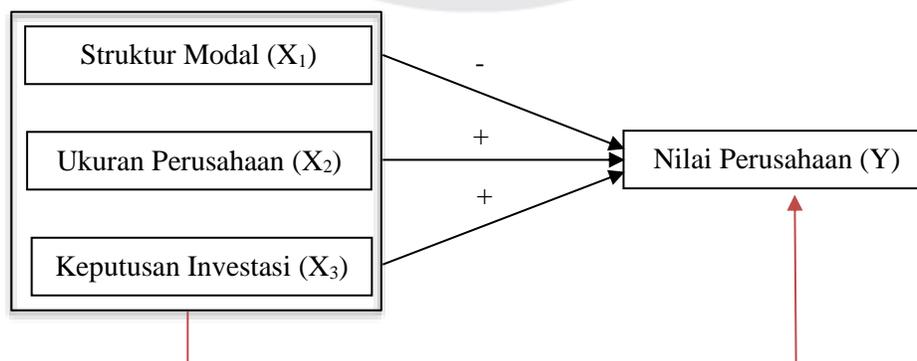
Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (Nurminda et al., 2017)^[11]. Salah satunya yaitu dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan, maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan yaitu akan memberikan sinyal yang baik bagi investor sehingga harga saham mengalami kenaikan dan nilai perusahaan meningkat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnitah dan Retnani (2017)^[2], Gunawan et al. (2018)^[7] serta Firdaus et al. (2019)^[6] yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

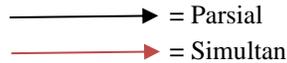
2.2.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dengan risiko suatu investasi. Alasan utama berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Di samping memperhatikan tingkat *return*, tingkat risiko investasi pun harus dipertimbangkan. Semakin besar tingkat risiko suatu aset, maka semakin besar tingkat *return* yang diharapkan akan suatu aset tersebut (Tandelilin, 2017:9)^[19]. Semakin besar pengeluaran investasi pada aset, maka semakin besar pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Hal ini memberikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga harga saham mengalami peningkatan dan nilai perusahaan meningkat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alipudin dan Hidayat (2014)^[1] serta Effendy dan Handayani (2020)^[4] memaparkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran



2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebesar 12 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019; (2) Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan tahun 2015-2019; (3) Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan tahun 2015-2019. Diperoleh 30 unit sampel yang terdiri dari 6 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel. Persamaan regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Struktur Modal
- X_2 = Ukuran Perusahaan
- X_3 = Keputusan Investasi
- i = Perusahaan
- t = Waktu
- e = Error term

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, di bawah ini adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Keputusan Investasi
Mean	0,931647	1,870463	27,53367	0,017950
Maksimum	1,816400	14,69100	28,95210	0,531700
Minimum	0,441700	-4,423600	26,75810	-0,200400
Std. Dev.	0,368784	3,623417	0,653930	0,142228
N	30	30	30	30

Sumber: data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,931647. Nilai rata-rata tersebut lebih besar daripada standar deviasi sebesar 0,368784, sehingga menggambarkan bahwa nilai perusahaan pada tahun 2015-2019 bersifat relatif sama atau homogen. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 1,816400 oleh PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,441700 oleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) tahun 2019.

Pada variabel struktur modal memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,870463. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil daripada standar deviasi sebesar 3,623417, sehingga menggambarkan bahwa struktur modal pada tahun 2015-2019 bersifat relatif tidak sama atau heterogen. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 14,69100 oleh PT Asia Pasific Investama Tbk (MYTX) tahun 2018 dan nilai minimum sebesar -4,423600 oleh PT Asia Pasific Investama Tbk (MYTX) tahun 2015.

Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,53367. Nilai rata-rata tersebut lebih besar daripada standar deviasi sebesar 0,653930, sehingga menggambarkan bahwa ukuran perusahaan pada tahun 2015-2019 bersifat relatif sama atau homogen. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 28,95210 PT Asia Pasific Investama Tbk (MYTX) tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 26,75810 PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) tahun 2016.

Pada variabel keputusan investasi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,017950. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil daripada standar deviasi sebesar 0,142228 sehingga menggambarkan bahwa keputusan investasi pada tahun 2015-2019 bersifat relatif tidak sama atau heterogen. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 0,531700 PT Asia Pasific Investama Tbk (MYTX) tahun 2017 dan nilai minimum sebesar -0,200400 PT Asia Pasific Investama Tbk (MYTX) tahun 2016.

3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan uji model data panel yang telah dilakukan, hasil terbaik yang digunakan pada penelitian ini untuk model analisis data panel adalah *fixed effect model*. Selanjutnya terdapat tabel hasil uji *fixed effect model* dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Menggunakan *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.47636	4.866978	3.385336	0.0028
X1	-0.192963	0.070141	-2.751062	0.0120
X2	-412.8010	134.0274	-3.079974	0.0057
X3	0.000107	0.000389	0.275335	0.7857

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.883794	Mean dependent var	1.243560
Adjusted R-squared	0.839525	S.D. dependent var	0.484205
S.E. of regression	0.193969	Akaike info criterion	-0.198909
Sum squared resid	0.790105	Schwarz criterion	0.221450
Log likelihood	11.98364	Hannan-Quinn criter.	-0.064433
F-statistic	19.96423	Durbin-Watson stat	1.392232
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 2 hasil regresi data panel, dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = 16,47636 - 0,192963X_{1it} - 412,8010X_{2it} + 0,000107X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
X_1	= Struktur Modal
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= Keputusan Investasi
i	= Perusahaan
t	= Waktu
e	= Error term

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil uji simultan uji F memiliki nilai probability (*F-statistic*) sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel dalam penelitian yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 3.2 uji parsial atau uji t dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel struktur modal yang diukur menggunakan proksi *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien - 0,192963 dengan nilai *probability* sebesar 0,0120, maka struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan proksi total aset memiliki koefisien -412,8010 dengan nilai *probability* sebesar 0,0057, maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel keputusan investasi yang diukur menggunakan proksi *Capital Expenditure to Book Value* (CPA/BVA) memiliki koefisien 0,000107 dengan nilai *probability* sebesar 0,7857, maka keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.3.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* pada penelitian ini sebesar 0,839525 atau 83,9525%. Dengan demikian, struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 83,9525% sedangkan terdapat sisa sebesar 16,0475% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terdapat 22 unit sampel dengan nilai struktur modal di bawah rata-rata. Terdapat 11 unit sampel dari 22 unit sampel tersebut yang memiliki nilai perusahaan di atas rata-rata. Unit sampel yang memiliki nilai struktur modal di bawah rata-rata dikarenakan adanya penurunan pada total hutang yang lebih besar daripada penurunan total ekuitas. Penurunan total hutang akan menyebabkan penurunan pada tingkat bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Kecilnya tingkat bunga yang dibayarkan oleh perusahaan akan meningkatkan jumlah laba yang akan diperoleh, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan nilai laba yang relatif tinggi dan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini dapat

dilihat pada PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) dan PT Star Petrochem (STAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013)^[2] serta Chusnitah dan Retnani (2017)^[2] yang memaparkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terdapat 17 unit sampel dengan nilai ukuran perusahaan di bawah rata-rata. Terdapat 9 unit sampel dari 17 unit sampel tersebut yang memiliki nilai perusahaan di bawah rata-rata. Unit sampel yang memiliki nilai ukuran perusahaan di bawah rata-rata dikarenakan adanya penurunan pada total aset terutama pada aset lancar perusahaan. Penurunan total aset tersebut menyebabkan manajemen akan berhati-hati dalam mengelola aset perusahaan. Kehati-hatian pada manajemen merupakan tujuan dari investor atau pemilik saham. Kondisi tersebut akan diminati oleh investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini dapat dilihat pada PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) dan PT Star Petrochem Tbk (STAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramdhonah et al. (2019)^[14] serta Kurniawati dan Idayati (2021)^[10] yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3.4.3 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terdapat 18 unit sampel dengan nilai keputusan investasi di bawah rata-rata. Dari 18 unit sampel tersebut terdapat 10 unit sampel dengan nilai perusahaan di atas rata-rata. Unit sampel yang memiliki nilai keputusan investasi di bawah rata-rata dikarenakan adanya penurunan pada total aset khususnya aset lancar pada akun piutang, kas setara kas, dan persediaan. Penurunan tersebut memiliki arti bahwa produk perusahaan telah terjual dan piutang sudah tertagih sehingga perusahaan kembali memiliki aliran kas. Aliran kas tersebut tidak diharuskan dibayarkan untuk hutang jangka pendek yang jatuh tempo, karena pembayaran hutang dapat dimundurkan dengan hutang jangka panjang, dengan cara perusahaan merestrukturisasi hutang yaitu pembayarannya dapat dimundurkan dan tidak perlu segera untuk melunasi. Hal ini dapat dilihat pada PT Asia Pasific Investama (MYTX) dan PT Sunson Textile Manufacturer (SSTM). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Supriyadi (2018)^[13] serta Fara dan Fidiana (2020)^[5] yang memaparkan bahwa besar atau kecilnya keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan PT Asia Pasific Investama (MYTX) dan PT Sunson Textile Manufacturer (SSTM).

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Menurut hasil pengujian hipotesis secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh negatif antara struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Variabel keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4.2 Saran

Bagi penulis diharapkan untuk peneliti dapat menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel di luar penelitian seperti profitabilitas, *leverage*, dan lain-lain. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian serta sampel penelitian. Hal ini diharapkan dapat lebih mengidentifikasi secara menyeluruh pada nilai perusahaan.

Selain itu, bagi investor diharapkan penelitian ini dapat membantu para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki struktur modal yang kecil. Karena struktur modal yang kecil dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya bagi perusahaan diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya

manajemen perusahaan sub sektor tekstil dan garmen untuk menurunkan tingkat struktur modal agar nilai perusahaan mengalami peningkatan.

REFERENSI

- [1] Alipudin, A., & Hidayat, N. (2014). Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan *Price to Book Value* Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 48–59.
- [2] Chusnitah, N. M., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11).
- [3] Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- [4] Effendy, N. N., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- [5] Fara, L., & Fidiana. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- [6] Firdaus, M. F., Dillak, V. J., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *E-Proceeding of Management Journal*, 6(3), 5793–5799.
- [7] Gunawan, I. M. A., Pituringsih, E., & Widayastuti, E. (2018). *The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016)*. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, VI(2017), 107–117. <http://ijecm.co.uk/>
- [8] Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- [9] IAI. (2019). *PSAK No. 1 Tahun 2019*.
- [10] Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(12).
- [11] Nurmindia, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015)*. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- [12] Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98–107.
- [13] Purba, J. T., & Africa, L. A. (2019). *The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- [14] Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- [15] Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–7745. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- [16] Subramanyam, K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 11 Buku 1* (E. S. Suharsi (11th ed.). PT Salemba Empat.
- [17] Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- [18] Supriyadi, A. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–20.

[19] Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudiby). PT Kanisius.

